

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 12 Bandung. Dalam observasi ini peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi. Para siswa tersebut sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk bermain *handphone*, bahkan ada juga siswa yang sampai tertidur di dalam kelas.

Proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan ceramah yang membuat siswa kurang antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, guru hanya memanfaatkan buku teks sebagai sumber belajar dan tidak mengembangkan materi yang telah ada untuk proses pembelajaran. Guru kurang memperhatikan perkembangan dan kebutuhan siswa. Mengajar bukanlah sekedar menyajikan informasi ataupun gagasan seperti yang banyak dilakukan di dalam pengajaran ilmu-ilmu sosial serta IPS sampai desawa ini, khususnya di sekolah-sekolah Indonesia. Di dalamnya tercakup pula diantaranya membimbing siswa untuk belajar melalui kegiatan-kegiatan pemeriksaan, menemukan, menganalisis, dan menguji yang disebut berpikir reflektif sebagai suatu yang penting dalam membangun sikap dan nilai-nilai yang lebih langsung adalah tugas-tugas pengembangan keterampilan (Wahab, 2012: 28).

Guru hanya merupakan salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang ada. Bahkan guru hanya salah satu sumber belajar yang berupa orang, selain petugas pustakawan, petugas laboratorium, tokoh-tokoh masyarakat dan lain-lain. Peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya

sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar yang lain. Bukan hanya sumber belajar yang dirancang untuk keperluan belajar, melainkan juga sumber belajar yang tersedia. Sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih, dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar siswa. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS ini diharapkan akan dapat memberikan motivasi untuk siswa agar memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru di kelas dan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar ini juga diharapkan hasil yang didapatkan oleh siswa meningkat.

Menurut Al Muchtar dalam Maksum (1997: 2) IPS merupakan bidang studi yang menjemukan dan kurang menantang minat belajar siswa, bahkan lebih dari itu dipandang sebagai “kelas dua” oleh siswa maupun oleh orang tua siswa. Kelemahan pembelajaran IPS selama ini adalah kurang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Somantri dalam Maksum (1997: 2) salah satu kelemahan dalam pembelajaran IPS menekankan pada strategi ceramah dan ekspositori atau *transfer of knowledge* yang menjadikan guru sebagai pusat kegiatan belajar siswa. Pengembangan kegiatan pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama yang kajiannya berdimensi pada konteks lingkungan sekitar siswa atau berkaitan dengan latar kehidupan masyarakat dengan berbagai aktivitasnya, fenomena atau permasalahannya sebagai sumber belajar yang nyata dalam proses pembelajaran IPS di SD sama halnya dengan SMP mutlak harus dilakukan. Hal ini dipertegas oleh Sumaatmadja dalam Permana (2006: 5) bahwa:

“Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang-bidang yang digali dari kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Oleh sebab itu, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat sebagai sumber dan objeknya, merupakan suatu bidang pengetahuan yang tidak berpijak kepada kenyataan tidak mungkin mencapai sasaran dan tujuannya, dan tidak akan memenuhi tuntutan kemasyarakatannya”.

Berdasarkan pengalaman di lapangan dan analisis dari beberapa sumber, ternyata banyak guru yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memilih dan mengaplikasikan berbagai metode atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kegairahan, keaktifan, kreativitas, dan motivasi belajar siswa. Kesulitan siswa untuk menangkap pesan yang telah disampaikan oleh para guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu yang menyebabkan banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran IPS. Guru hanya berfokus pada buku teks, guru tidak memanfaatkan sumber belajar lainnya misalnya dengan menjadikan lingkungan yang kaya dengan sumber sebagai sumber belajar IPS atau sumber belajar lainnya.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS dalam proses pembelajaran sangat penting, karena lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat kaya dengan pengetahuan dan pengalaman siswa itu sendiri. Lingkungan sebagai sumber dan media pembelajaran adalah segala kondisi di luar diri siswa dan guru baik berupa fisik maupun nonfisik yang dapat menjadikan perantara agar pesan pembelajaran tersampaikan kepada siswa secara optimal. Sehingga setiap lingkungan yang secara sengaja digunakan dalam proses pembelajaran bisa disebut sebagai media pembelajaran (Musfiqon, 2012: 133). Menurut Poedjiadi dalam Permana (2006: 5) dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, diharapkan siswa akan memiliki kepedulian terhadap lingkungannya dan berawal dari pemahaman dan kepedulian siswa itu dapat mencari solusi, mengambil keputusan dan melakukan tindakan nyata ketika masalah dalam lingkungan mereka sendiri.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar (di dalam atau luar) organisme yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme. Lingkungan tertentu mempunyai fenomena, keunikan dan batas-batas sendiri. Pengenalan dari fenomena dari fenomena, keunikan, dan batasan akan memberikan rasa aman dan tentram pada diri siswa (Rusmiati, 2011: 11). Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di

sekitarnya, baik berupa benda hidup, benda mati, benda nyata ataupun benda abstrak, termasuk manusia lainnya, serta suasana yang terbentuk karena terjadinya interaksi diantara elemen-elemen di alam tersebut (Effendi, 2007: 159).

Berdasarkan masalah di atas peneliti mencoba untuk memberikan solusi agar pembelajaran di kelas tidak membuat siswa menjadi jenuh dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tersebut maka hasil belajar siswa diharapkan akan menjadi lebih baik dan meningkat. Banyak lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran di kelas seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial, lingkungan intelektual, dan lingkungan psikologis. Dalam Syaodih (2012: 3) lingkungan fisik terdiri atas lingkungan alam sekitar siswa, yang merupakan tempat dan sekaligus memberikan dukungan kadang-kadang juga hambatan bagi berlangsungnya proses pendidikan. Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antara manusia, pergaulan antara guru dengan siswa serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan corak pergaulan antar orang-orang yang terlibat dalam interaksi tersebut, baik pihak siswa dan pihak lainnya. Sedangkan lingkungan intelektual adalah iklim sekitar yang mendorong dan menunjang pengembangan kemampuan berpikir, lingkungan ini mencakup perangkat lunak. Lingkungan yang dapat dimanfaatkan tersebut yaitu lingkungan yang berada dekat dengan siswa atau juga berasal dari media massa atau cetak seperti televisi, radio, koran, majalah, dan sumber lainnya.

Hasil penelitian Permana (2006: 105) berdasarkan temuan di lapangan, penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kualitas dan perolehan hasil belajar dalam pembelajaran IPS, karena suatu kegiatan yang dapat memberikan kelengkapan pengetahuan bagi siswa adalah situasi lingkungan di mana tersedia kemungkinan yang tidak

terbatas untuk dijadikan arena dalam mengarahkan aktivitas belajar siswa. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat menciptakan siswa yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya, karena siswa bersentuhan langsung dengan lingkungan di mana ia tinggal. Pengetahuan siswa tidak hanya dari buku teks yang ada dan diajarkan oleh guru ketika berada di dalam kelas, tetapi siswa juga dapat merasakan secara langsung mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga dapat menjadikan pembelajaran ini sebagai pengalaman dan menjadikan pembelajaran yang bermakna.

Semua aspek yang terkait dengan lingkungan sosial siswa dapat dilihat sebagai masalah dan sebagai sumber belajar. Siswa merupakan bagian dari struktur serta kelembagaan yang ada di lingkungan sosialnya. Mereka terkait dengan adat istiadat, norma hukum, sejarah, budaya, dan lain-lain sebagai konsep yang terkait dengan lingkungan. Masalah-masalah tersebut harus dibahas dan dijelaskan di dalam proses pembelajaran oleh guru dan dijadikan sebagai bahan ajar.

Tujuan lingkungan digunakan sebagai sumber belajar yaitu agar siswa diperkenalkan pada wawasan, kesadaran, dan kepedulian terhadap masalah lingkungan, karena hal ini merupakan modal dasar untuk bekal dalam rangka membangun kemampuan siswa untuk berpartisipasi secara relevan dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan lingkungan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti **“Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah umum penelitian adalah: “Bagaimana mengembangkan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung?”

Selanjutnya dari tujuan umum tersebut dijabarkan pada rumusan masalah khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru merencanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung?
2. Bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung?
4. Bagaimana hambatan proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung?”
5. Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang meliputi:

1. Proses perencanaan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung
2. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung
3. Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung
4. Hambatan dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung
5. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Memberikan pengalaman bagi siswa dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa., siswa dapat berekspresi sesuai dengan minat dan kemampuannya untuk mengembangkan pengetahuan dalam dirinya.

2. Bagi guru

Meningkatkan kinerja guru dan profesionalisme guru dalam mengajar di dalam kelas, serta sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan proses pembelajaran dan pelayanan terhadap siswa serta membuat prestasi menjadi lulusan yang terbaik sekolah.

4. Bagi peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti sangat berharap siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar IPS.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metodologi penelitian, bab IV analisis data dan hasil observasi, dan bab V penutup.

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Dalam bab ini pula berisi tentang alasan dan penyebab mengapa peneliti tertarik untuk menelitinya.

Bab II berisi kajian teori yang memuat pengertian dan konsep dasar lingkungan sebagai sumber belajar serta kajian tentang hasil belajar. Pada bab ini juga disampaikan mengenai bukti-bukti empirik yang berhubungan dengan konsep lingkungan sebagai sumber belajar secara langsung serta hasil belajar siswa.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang mencakup desain penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data serta prosedur dan tahap penelitian.

Bab IV membahas tentang laporan hasil penelitian yang meliputi pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan.

Bab V menguraikan tentang penutup yang mencakup kesimpulan dan saran terhadap proses pembelajaran, pendidik, dan pemegang kebijakan yang memiliki kompetensi terhadap perkembangan pendidikan.

